

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kapal adalah suatu alat transportasi di atas suatu perairan yang telah lama digunakan sebagai sarana pengangkut manusia maupun barang. Terdapat beragam jenis kapal yang ada di dunia pelayaran dan dipisahkan berdasarkan jenis dan fungsinya masing-masing. Salah satu jenis kapal yang ada adalah *tanker ship*.

Tanker ship adalah jenis kapal yang menurut fungsinya merupakan kapal yang mengangkut muatan curah dalam bentuk cair. *Tanker ship* sendiri dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan tipe muatannya yaitu, *oil tanker*, *chemical tanker*, dan *liquified gas tanker*. Dari beberapa jenis kapal tanker yang ada *chemical tanker* adalah salah satu jenis *tanker ship* yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Chemical tanker ship adalah suatu kapal tanker yang fungsi adalah mengangkut muatan kimia cair dalam curah. *Chemical tanker* sendiri juga dibagi menjadi tiga kategori yaitu: kapal tipe 1, kapal tipe 2, kapal tipe 3. Dalam taruna melaksanakan praktek di MT. Tirtasari, kapal ini termasuk dalam *chemical tanker type 2*. *Chemical tanker type 3* adalah sebuah *chemical tanker ship* yang dimaksudkan untuk mengangkut produk muatan kimia cair dengan bahaya yang cukup besar terhadap keselamatan dan lingkungan yang membutuhkan yang membutuhkan langkah-langkah

pengecahan yang signifikan untuk menghindari kontaminasi dari muatan tersebut.

Pelaksanaan pemuatan terhadap setiap jenis dan tipe muatan haruslah diawali dengan suatu perencanaan yang matang. Perencanaan ini bertujuan agar dapat memenuhi prinsip-prinsip dalam pemuatan yang mencakup beberapa aspek yaitu, melindungi kapal, melindungi muatan, memaksimalkan ruang muat, efektif dan efisien, serta melindungi ABK dan manusia di atas kapal. Mualim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemuatan di atas kapal adalah *Chief Officer*.

Pengetahuan dan pemahaman dipandang perlu bagi setiap mualim jaga untuk betul-betul mengerti dan memahami dalam tata cara pengendalian dan pengaturan muatan berdasarkan rencana memuat yang telah dibuat oleh *Chief Officer* selaku *officer in charge*. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan prinsip-prinsip pemuatan sehingga setiap sequence, arahan, dan tata cara pelaksanaan pemuatan harus sesuai dengan prosedur. Prosedur operasi standar harus dilaksanakan agar dalam pelaksanaan pemuatan tidak terjadi kecelakaan yang dapat membahayakan kapal, muatan, manusia, dan lingkungan. Maka dari itu pengawasan yang baik perlu diperhatikan untuk mengetahui apabila terjadi suatu kejanggalan dalam pelaksanaan pemuatan yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Apabila dalam pelaksanaan pemuatan mualim jaga mendapatkan suatu keraguan dalam menentukan keputusan dan tindakan maka disarankan untuk bertanya terlebih dahulu kepada *Chief Officer*.

Dalam pelaksanaan pemuatan di kapal *chemical tanker* sangatlah kompleks, untuk itu perwira dan ABK diharuskan mampu melaksanakan pemuatan dengan baik agar tidak terjadi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan dilakukan pengawasan yang baik maka proses pemuatan dan dapat berjalan dengan lancar, sehingga menghindari terjadinya kecelakaan dalam pelaksanaan pemuatan. Salah satu kecelakaan yang dapat terjadi di kapal tanker dalam pelaksanaan pemuatan adalah *overflow*.

Overflow pernah terjadi di MT. Tirtasari saat pemuatan *Palm Oil Methyl Ester (POME)* di *jetty* SDS Lubukgaung No.3, Dumai, Provinsi Riau. Pada saat itu kapal akan memuat *POME* di semua *cargo tanks* hingga *full loaded 98%* setiap *cargo tank*. Saat pelaksanaan pemuatan pada *cargo tank no.4S* dan *cargo tank no.4P* secara bersamaan terjadilah *overflow* pada *cargo tank no.4S*.

Berdasarkan dari fakta-fakta tersebut, dalam pelaksanaan pemuatan *Palm Oil Methyl Ester* terjadi *overflow* pada tanki 4S. Penulis tertarik untuk mengangkat dan meneliti masalah tersebut dan berusaha untuk memaparkannya serta menuangkannya dalam suatu skripsi. Penulis mengangkat masalah tersebut dengan judul skripsi “Analisa Terjadinya *Overflow* Saat Pemuatan *Palm Oil Methyl Ester*”.

B. Rumusan Masalah

Selama melaksanakan praktek laut (prala) di MT.Tirtasari penulis mengalami kejadian *overflow* saat pemuatan *POME*. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada rumusan masalah ini sebagai berikut :

1. Mengapa *overflow* dapat terjadi saat pemuatan *POME* di MT. Tirtasari?
2. Apakah tindakan untuk menanggulangi *overflow* mencegah pencemaran saat pemuatan *POME* di MT. Tirtasari sesuai dengan *Emergency Response*?

C. Batasan Masalah

Adapun permasalahan yang nantinya penulis batasi supaya tidak meluasnya permasalahan yang menyangkut tentang penyusutan bahan bakar minyak.

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu kenautikaan dalam hal pengaturan dan penanganan muatan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

2. Lingkup masalah

Dalam pemecahan masalah dibatasi pada upaya menekan penyusutan bahan bakar minyak di MT. Tirtasari periode 2014-2015.

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di MT.Tirtasari.

4. Lingkup Waktu

Waktu penelitian pada 30 September 2014 sampai dengan 23 Desember 2015.

5. Lingkup Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisa, dengan cara observasi, wawancara, diskusi, dan studi pustaka.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan selama penulis menjalani praktek laut (prala) di MT. Tirtasari adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *overflow* saat pemuatan *POME* di MT. Tirtasari.
2. Untuk menganalisa tindakan penanggulangan *overflow* saat pemuatan *POME* di MT. Tirtasari.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Sebagai pemahaman pelaut di kapal *chemical tanker* akan bahaya *overflow* karena berbagai faktor saat pemuatan *POME*.
 - b. Wawasan adik tingkat atau junior akan betapa pentingnya mengetahui prosedur operasional standar dalam pemuatan *POME* serta tindakan penanggulannya saat terjadi *overflow*.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan gambaran dan penjelasan bagi pembaca khususnya perwira yang nantinya bekerja di kapal *chemical tanker* agar lebih memahami dan mengetahui pelaksanaan dan pengawasan saat pemuatan *POME*.
- b. Diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pembelajaran bagi perwira pada kapal *chemical tanker* mengenai upaya-upaya yang dilakukan guna mengantisipasi terjadinya *overflow* dan penanggulangannya saat terjadi *overflow* saat pemuatan *POME*.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

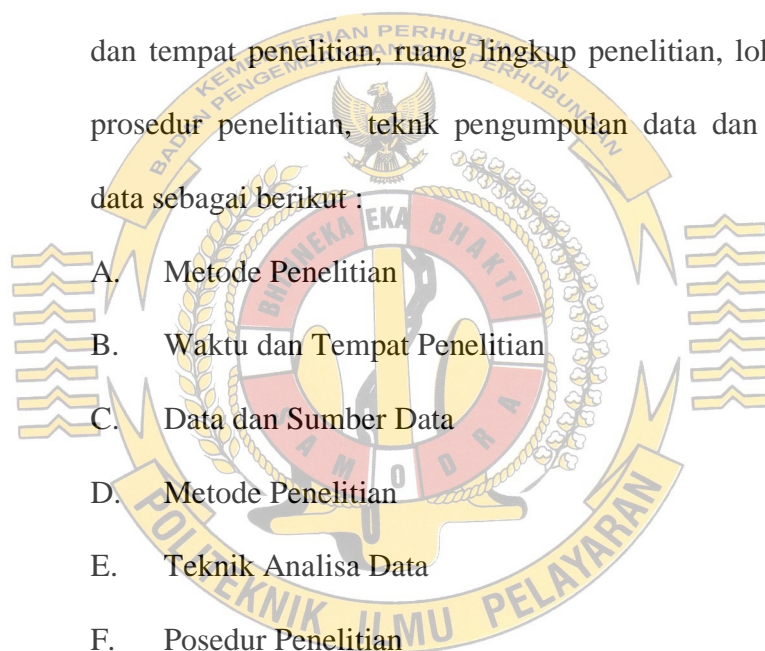
BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraian yang didapat pada saat penulis melaksanakan penelitian.

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data sebagai berikut :

- 
- A. Metode Penelitian
 - B. Waktu dan Tempat Penelitian
 - C. Data dan Sumber Data
 - D. Metode Penelitian
 - E. Teknik Analisa Data
 - F. Posedur Penelitian

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul dan juga berisi analisa data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya juga alternatif pemecahan masalah.

- A. Gambaran Umum
- B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini mengemukakan simpulan hasil penelitian dan saran-saran berdasarkan simpulan, sebagai berikut :

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

